

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) ialah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan guna memecahkan suatu persoalan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, dan mendapatkan informasi atau data secara langsung dengan bertemu informan di lokasi yang telah ditentukan.<sup>36</sup>

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara datang secara langsung kelapangan (*field research*) yang berada di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara untuk memperoleh informasi serta data yang signifikan terkait pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif *Home Industry* di Desa Tengguli.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan secara jelas suatu situasi atau peristiwa tanpa mempengaruhi objek yang diteliti. Metode ini memerlukan data berupa pernyataan tertulis, peristiwa, dan perilaku yang diamati.<sup>37</sup>

Metode penelitian kualitatif lebih fokus pada jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah dalam penelitian. Proses analisis dapat dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data. Penelitian kualitatif membantu peneliti memperoleh cara pandang baru terhadap temuan permasalahan di lapangan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dapat didukung dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian bertujuan mendapatkan informasi dan data wawancara yang akurat dan detail dari pemilik *home industry* di Desa tengguli dan karyawannya. Selain itu, untuk mengetahui, memahami dan mempelajari pemberdayaan yang dilakukan melalui *home industry*.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif karena membantu peneliti menempatkan dan menafsirkan

---

<sup>36</sup> Rosady Roslan, *Metodologi Penelitian Dan Komunikasi*, (Raja Grafindo: Persada, 2004), 32.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian Edisi Revisi", (Jakarta : Pt.Rineka Cipta, 2005), Hlm. 234

kesimpulan temuan penelitian dalam konteks ruang dan waktu. Setting penelitian meliputi tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Penelitian yang berjudul PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI KREATIF *Home Industry Snack and Bakery* berada di Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang peneliti terima dari informan. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, dimulai dengan proses wawancara, observasi, dan analisis hasil. Dalam penelitian ini, subjek penelitian berperan sebagai informan. Informan memberikan pemahaman dan penjelasan mendalam terhadap objek yang diselidiki peneliti. Adapun subyek penelitian disini adalah sebagai berikut :

1. Bapak Fatkur, S.H., selaku Kepala Desa Tengguli.
2. Ibu Insiyah dan Bapak Abu Yazid, selaku pemilik *home industry Nasa Snack and bakery*.
3. Ibu Mas'atun, selaku karyawan *home industry Nasa Snack and bakery*.
4. Ibu Isna Nur Ma'sumah, selaku pemilik *home industry Albina Snack*.
5. Ibu Umi Nasroh, selaku karyawan *home industry Albina Snack*.
6. Ibu Sri Winingsih dan Bapak Abdullah, selaku pemilik *home industry Dua Putra (Win Catering)*.
7. Ibu Imarah, selaku karyawan *home industry Dua Putra (Win Catering)*.
8. Dan informan lain yang dibutuhkan.

### D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54).

Informan menjadi sumber memperoleh informasi tentang penelitian yang diteliti, mengingat merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Informan dipilih dengan menggunakan teknik

*purposive sampling* atau pemelihan secara sengaja dari beberapa sudut pandang dan pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah mereka yang terlibat langsung atau dianggap memiliki kemampuan dan pemahaman terhadap permasalahan terkait Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif *Home Industry Snack and Bakery* berada di Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

Pemilihan informan penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai enam orang informan, yang terdiri dari pemilik usaha *home industry* nasa *Snack and bakery*, pemilik usaha *home industry* albina *Snack*, pemilik usaha *home industry* dua putra (*win Catering*), dan tiga orang karyawan dari masing-masing *home industry*.

### E. Informan Kunci Penelitian

Kriteria Informan sebagai kunci penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilik *home industry* merupakan orang yang melakukan pemberdayaan yang menjadi sumber data daripada penelitian ini.
2. Karyawan *home industry* merupakan orang yang diberdayakan yang menjadi sumber data daripada penelitian ini.

Adapun pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara peneliti dan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti.

### F. Sumber Data

Dalam penelitian, data merupakan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti untuk memenuhi tugas akhir yang dikerjakan. Data yang diperoleh harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Data tersebut terdiri dari :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berasal langsung dari sumber aslinya. Data yang diperoleh penulis berasal dari wawancara dan observasi secara langsung. Orang yang di wawancara merupakan sumber data utama atau primer. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari pemilik *home industry* di desa Tengguli dan karyawan yang bekerja ditempat tersebut.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang penulis peroleh secara tidak langsung data yang bisa diperoleh dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan atau melalui media perantara seperti dokumen atau sumber lainnya.

Data sekunder juga digunakan untuk memperkuat data primer. Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperbanyak data, yaitu literatur yang berkaitan dengan pembahasan dan landasan teori.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian dan merupakan kunci terpenting bagi penulis untuk memperoleh data.<sup>38</sup> Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dialog dan komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data dimana beberapa pertanyaan diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak pribadi langsung antara penjelajah data dan sumber data.<sup>39</sup>

Terdapat tiga jenis wawancara yaitu terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun jenis wawancara yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Peneliti menggunakan wawancara tersebut untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap masalah yang sedang diteliti. Selain itu peneliti menentukan informan yang memiliki dan menguasai dalam bidang tersebut, peneliti juga sebelumnya harus menyusun daftar pertanyaan yang terstruktur sehingga informasi yang diperoleh maksimal, lengkap dan akurat.

Proses Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat efektif dalam penelitian. Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan secara langsung kepada 3 (tiga) pemilik *home industri* di rumahnya masing-masing yang berada di desa Tengguli, karyawan serta Bapak Fatkur, S.H., selaku Kepala Desa Tengguli. dan peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta peneliti menyiapkan smartphone sebagai alat bantu untuk merekam yang disampaikan oleh informan sehingga dapat dipelajari secara berulang-ulang.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

<sup>39</sup> Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 179.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian dan mencatat serta menganalisis lokasi, kondisi, dan perilaku subjek penelitian dilapangan.<sup>40</sup>

Menurut Suharismi, observasi dibedakan menjadi dua jenis:

- a. Observasi partisipatin merupakan suatu proses observasi dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan orang yang diteliti.
- b. Observasi non-partisipatif adalah suatu proses observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan subjek penelitian.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan. Penulis berada dilokasi penelitian disaat penelitian berlangsung, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti. Peneliti hanya mengamati suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu pemilik *Home Industry* dan karyawan *Home Industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan untuk penelitian. Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data dari dokumen seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, gambar, atau rekaman dari kejadian yang telah berlalu dan lain-lain.<sup>42</sup> Dokumentasi dapat menjadi data pelengkap dan pendukung dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi adalah pelengkap dari dua metode diatas yaitu metode observasi dan metode wawancara yang berkaitan dan mendukung mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif *home industry* yang berada di Desa Tengguli.

## H. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif guna memperkuat dan memverifikasi keakuratan data yang diperoleh oleh peneliti. Pada penelitian ini, penulis melakukan uji keabsahan melalui triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu. Triangulasi dikelompokkan

---

<sup>40</sup> Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 80.

<sup>42</sup> Anis Fuad Dan Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61.

dalam tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, yang penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah Teknik pengujian data yang diperoleh melalui penelitian didasarkan pada proses wawancara yang melibatkan beberapa pihak terkait. Peneliti kemudian mengajukan izin dan memeriksa hasil penelitian terhadap sumbernya untuk memverifikasi dan memvalidasi data agar lebih jelas dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini informasi yang diperoleh peneliti berasal dari pemilik *home industry*, kepala DesaTengguli dan karyawanatau masyarakat yang bekerja di *home industry* di Desa Tengguli.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah peneliti memverifikasi data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengkaji data lebih detail dari para informan sehingga ditemukan persamaan dan apabila ditemukan perbedaan dari ketiga teknik tersebut dalam penelitiannya. Maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk menjamin kepastian dan keakuratan data yang diperoleh.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah Pengecekan data dengan waktu dan di situasi yang berbeda dengan beragam waktu atau situasi yang berbeda. Jika data yang diperoleh belum sesuai, maka peneliti harus melaksanakan penelitian ulang.

### I. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998) menekankan bahwa analisis data adalah upaya memperoleh dan merapikan secara sistematis hasil catatan observasi, wawancara, dan lain-lain untuk memudahkan peneliti memahami tentang kasus atau masalah yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain. Dan cara untuk memberikan pemahaman yang lebih akurat, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk menemukan maknanya.<sup>43</sup> Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>43</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, No. 33 (2019): 84.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam kegiatan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>44</sup>

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih dan memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak relevan. Dalam penelitian ini, penulis merangkum dan memilih data-data yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif *home industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap menyajikan data yang sudah direduksi. Berisi informasi hasil wawancara dan observasi tentang proses pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif *home industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat untuk memudahkan pengelompokan ke dalam pola-pola hubungan sehingga mudah dipahami.<sup>45</sup>

4. Penarikan Kesimpulan

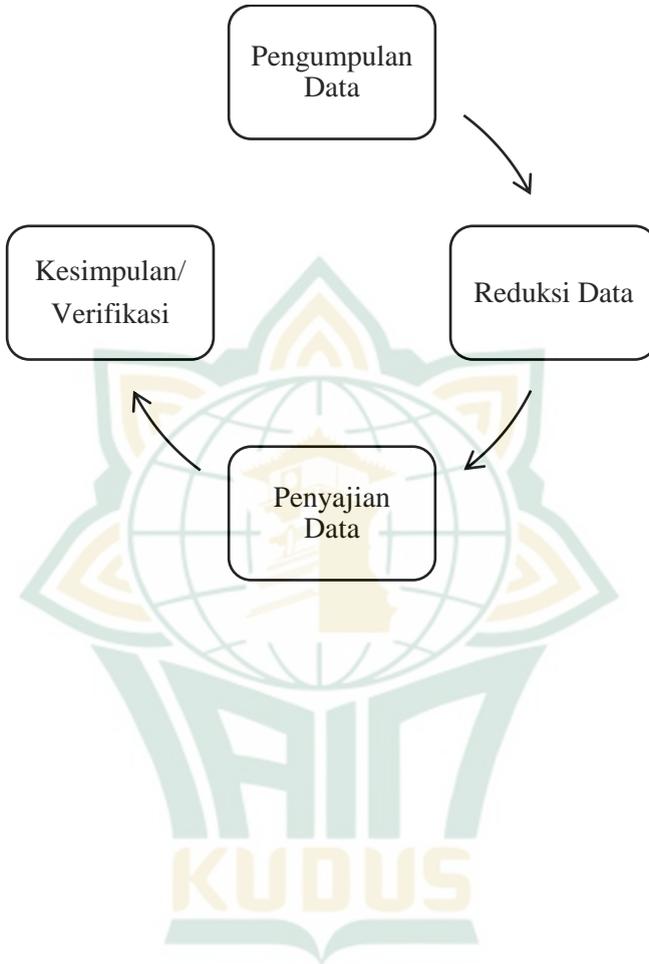
Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis suatu data. Kesimpulan merupakan inti penelitian dan umumnya berisi poin-poin penting yang kemudian dikemas bersama analisis peneliti, sehingga memungkinkan adanya pembahasan teoritis yang dapat mendukung kualitas kesimpulan dan membuatnya lebih mudah untuk dipahami dan diterapkan. Kesimpulan dapat diverifikasi dan memberikan penjelasan valid sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan serta didukung dengan data yang akurat dari jawaban permasalahan utama penelitian.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 134.

<sup>45</sup> Amir Hamzah, Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), Hlm 82.

**Gambar 3.1 Diagram Analisis Data<sup>46</sup>**



---

<sup>46</sup> Alfarizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 87.